

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kinerja keuangan pada perusahaan sampel tahun 2016-2020 melalui penilaian Rasio Likuiditas dari *Current Ratio* dengan perbandingan 5:2 perusahaan berdasarkan penilaian ini dinilai kurang baik karena hanya dua perusahaan yakni PT. Kalbe Farma Tbk serta PT Industri dan Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk yang melampaui standar 200%, sedangkan dari *Quick Ratio* rata-rata perusahaan melampaui standar industri 100% dengan perbandingan 6:1 dimana perusahaan tersebut adalah PT Indofarma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT Industri dan Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk, sehingga hasil perusahaan yang melampaui rata-rata standar industri keduanya adalah perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT Industri dan Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk yang menandakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka kinerja dikatakan baik.
2. Analisis kinerja keuangan pada tahun 2016-2020 berdasarkan metode EVA yang memiliki nilai baik adalah perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT Industri dan Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk karena menghasilkan

rata-rata angka yang positif yang menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah sedangkan PT Indofarma (Persero) Tbk di nilai kurang baik karena menghasilkan rata-rata angka yang negatif yang menandakan masih belum bisa menciptakan nilai tambah.

3. Analisis kinerja keuangan pada tahun 2016-2020 berdasarkan metode MVA yang memiliki nilai baik adalah semua perusahaan sampel yakni PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT Industri, Farmasi Jamu Sido Muncul Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk karena berhasil menghasilkan rata-rata angka positif yang menandakan perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai modal/memakmurkan para pemegang saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya bagi yang belum melampaui standar industri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* serta mempertahankan yang telah melampaui, begitu juga dengan perusahaan yang menghasilkan nilai EVA negatif serta mempertahankan nilai positif dari EVA dan MVA.
2. Bagi peneliti selanjutnya , disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas sampel, rentan waktu serta menambah variabel lainnya yang dapat dijadikan sebagai informasi dan dasar keputusan para pihak yang berkepentingan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.